

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT.Santosa Mitra Semesta merupakan satu bagian dari group corporate yang bergerak dimulti bidang bisnis mulai dari food, farm, mining, logging, trading, financing, dan lain-lain. PT. Santosa Mitra Semesta ini menyediakan pelayanan terhadap alat berat, supplier spart part alat berat, pengadaan alat berat baik rental maupun jual beli alat berat bekas dan jasa perawatan alat berat dan truk. Meski perusahaan ini terbilang masih muda, tetapi dengan didukung oleh tenaga-tenaga ahli yang berpengalaman di bidangnya menjadikannya mampu bersaing di beberapa distributor alat berat terkemuka di Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Asep Gunawan, sebagai direktur di PT. Santosa Mitra Semesta, saat ini kegiatan keuangan dilakukan setiap satu periode atau 1 tahun sekali. Sumber keuangan diperoleh dari client ditambah pemasukan dari periode sebelumnya. Dalam proses merencanakan keuangan ada beberapa pos keuangan , yang terdiri dari keuangan penggajian , keuangan HPP , keuangan beban perusahaan dan biaya peralatan. Keuangan penggajian digunakan untuk menggaji pegawai diperusahaan. keuangan beban perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti membayar tagihan listrik , membayar telepon dan internet serta kegiatan operasional lainnya,

Kegiatan perencanaan keuangan perusahaan dilakukan oleh Manager finance setiap awal tahun, dimulai dari penggunaan modal, dilanjutkan dengan membuat rencana keuangan yang terdiri dari keuangan penggajian, keuangan beban perusahaan dan keuangan beban peralatan. Rencana keuangan dibuat untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan selama satu tahun. Dalam menentukan keuangan biaya perusahaan yang harus dikeluarkan, laporan modal keuangan awal periode dan laporan keuangan sebelumnya menjadi acuan manager finance untuk menentukan jumlah keuangan perusahaan yang akan datang. Rencana keuangan yang telah dibuat oleh Manager finance dan telah disetujui oleh Direktur hasilnya jauh dari realisasi karena mengalami kekurangan. Kekurangan ini berkisar antara 5% sampai dengan 10% dari realisasi yang sudah ditentukan,

meskipun hasil persentasi yang tidak begitu besar akan tetapi sangat berpengaruh pada keungan perusahaan. Kekurangan ini terjadi pada pos keuangan beban perusahaan. Kekurangan tersebut terjadi karena adanya belanja kebutuhan kantor, penambahan pegawai dari luar perusahaan, belanja spart part kendaraan dan alat berat yang mengalami kenaikan harga yang tak terduga. Hal tersebut mengakibatkan Manager finance harus melakukan pencarian dana untuk menutupi pos yang mengalami kekurangan, sehingga mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran pada perusahaan. Kekurangan ini terjadi dibulan april , mei , juli dan oktober tahun 2018, data terlampir di lampiran E-1.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rischa Apriani selaku Manager Finance, setidaknya pada tahun 2018 terdapat 100 transaksi yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Dalam pembuatan laporan dilakukan pada akhir tahun. Kegiatan ini dilakukan oleh manager finance dengan mengecek biaya yang sudah dikeluarkan pada setiap pos keuangan sehingga dapat terlihat laba maupun rugi perusahaan, untuk menentukan kas perusahaan dilihat dari sisa laba bersih di akhir periode, kas ini dapat digunakan kembali di periode selanjutnya ditambah dengan modal yang didapat dari client, sedangkan untuk buku besar didapat dari pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi. Kegiatan monitoring yang belum terlaksanakan dengan baik dikarenakan Direktur tidak setiap saat berada di lingkungan kantor, sehingga membutuhkan suatu sistem yang dapat memantau keuangan pada PT. Santosa Mitra Semesta. Hal tersebut menyebabkan Direktur kesulitan memonitoring secara langsung yang berdampak pada pengambilan keputusan untuk tindakan penambahan kekurangan uang.

Maka dari itu diperlukan sebuah sistem agar dapat membantu Direktur perusahaan mengontrol semua kegiatan keuangan mulai dari perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan sampai menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem yang dapat merencanakan dan mengevaluasi keuangan biaya perusahaan, memonitoring transaksi pada kas, dan memberikan laporan keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka perumusan masalah yang didapat adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Santosa Mitra Semesta.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah diuraikan, maka maksud dari penulisan tugas akhir adalah membangun sistem informasi manajemen keuangan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antar lain :

1. Membantu Manager finance PT. Santosa Mitra Semesta dalam proses perencanaan, mengontrol, mengawasi dan mengevaluasi keuangan perusahaan.
2. Membantu Direktur dan Manager Finance PT. Santosa Mitra Semesta dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat Permasalahan yang dikaji sangat luas, maka agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan permasalahan atau ruang lingkup yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data keuangan pada PT. Santosa Mitra Semesta.
2. Data yang dikelola yaitu :
 - a) Data laporan periode 2017 sampai 2018
 - b) Data perencanaan keuangan perusahaan periode 2018
 - c) Data Gaji Pegawai 2017 dan 2018
 - d) Data Pegawai
 - e) Data Sumber pendapatan 2017 dan 2018
 - f) Data Pos beban keuangan 2017 dan 2018
3. Hasil keluaran sistem informasi pada PT. Santosa Mitra Semesta sebagai berikut :
 - a) Informasi Perencanaan keuangan perusahaan
 - b) Informasi monitoring keuangan perusahaan
 - c) Informasi Laporan rugi laba

- d) Informasi Laporan buku besar perusahaan
- 4. Model manajemen dalam pembangunan sistem informasi yang digunakan adalah model PDCA (Plan, DO, Check, Act) dengan proses yang dimulai dari proses perencanaan keuangan sampai proses monitoring keuangan.
- 5. Proses yang diolah model PDCA sebagai berikut :
 - a) Plan / Perencanaan keuangan untuk setiap pos keuangan.
 - b) Do / Melaksanakan perhitungan yang harus digunakan pada masing-masing pos keuangan yang telah direncanakan.
 - c) Check / Mengecek apakah realisasi sudah sesuai sesuai dengan yang direncanakan.
 - d) Act / Monitoring atau tindakan apa yang akan dilakukan jika realisasi keuangan menjauh dari rencana keuangan, realisasi keuangan sama dengan rencana keuangan, dan realisasi keuangan melebihi dari rencana keuangan.
- 6. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis web.
- 7. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD (Entity Relationship Diagram) untuk memodelkan data dan DFD (Data Flow Diagram) untuk proses alur data.
- 8. Aplikasi web ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan menggunakan XAMPP sebagai web server. Dan MySQL sebagai Database Management System

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Pendekatan Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis Metode Penelitian dan Alur penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut

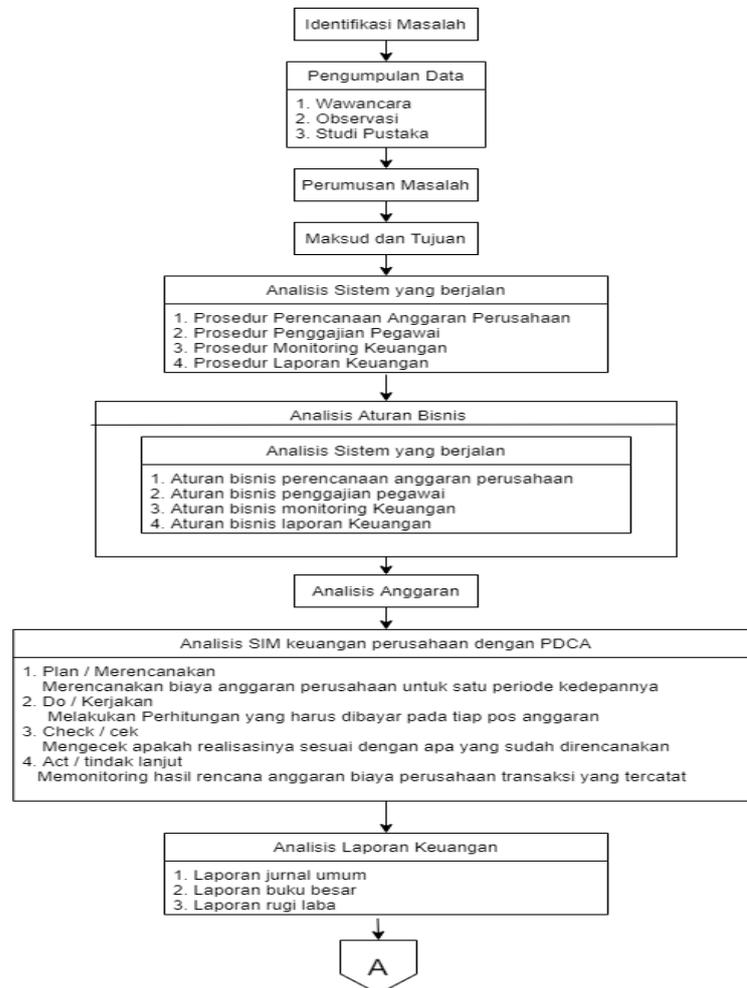
1.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pada PT. Santosa Mitra Semesta ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan

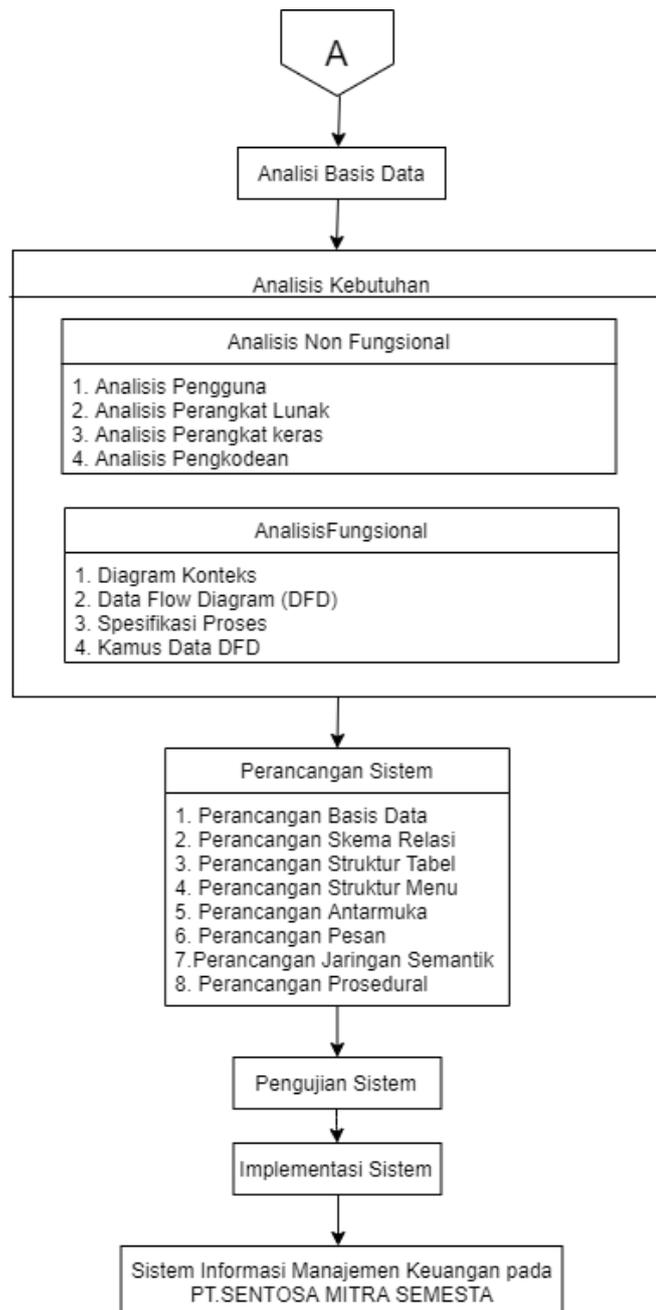
metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat.

1.5.2 Alur Penelitian

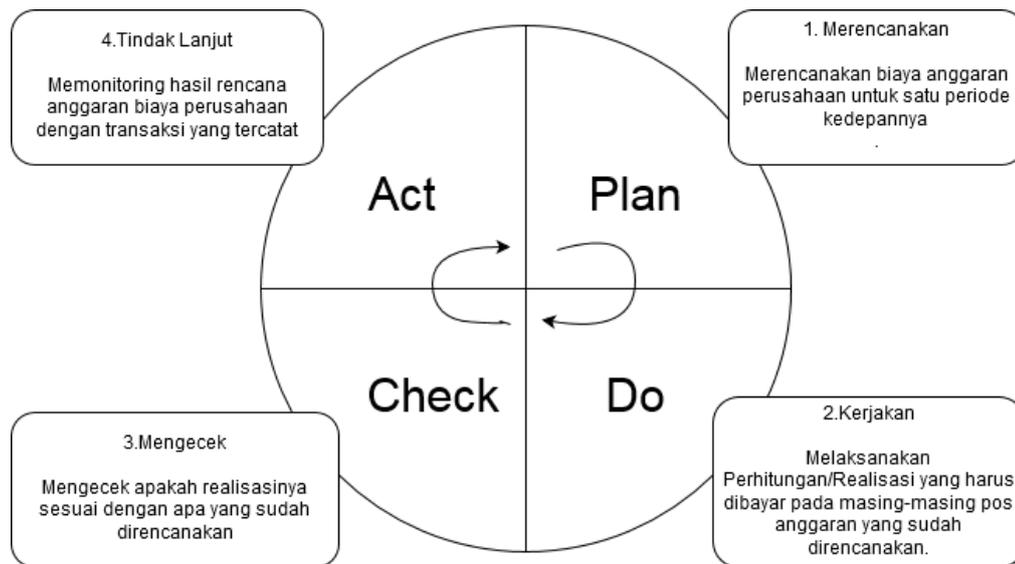
Alur penelitian di PT. Santosa Mitra Semesta dapat dilihat pada Gambar 1.1 , pada Gambar 1.2. dan pada Gambar 1.3 .



Gambar 1. 1 Alur Penelitian SIM Keuangan PT. Santosa Mitra Semesta



Gambar 1. 2 Alur Penelitian SIM Keuangan PT. Santosa Mitra Semesta (2)



Gambar 1. 3 Model PDCA pada SIM Keuangan PT. Santosa Mitra Semesta

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian, dimana tahap ini dilakukan dengan mencari masukan terhadap masalah yang di teliti melalui observasi. Penelitian melakukan perumusan terhadap masalah yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibangun.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Direktur PT. Santosa Mitra Semesta.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses bisnis yang terjadi di PT. Santosa Mitra Semesta.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan caramempelajari dokumen tertulis maupun elektronik

3. Perumusan Masalah

Tahap ini dilakukan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Santosa Mitra Semesta.

4. Maksud dan Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pembangunan sistem informasi manajemen keuangan pada PT. Santosa Mitra Semesta.

5. Analisis sistem yang sedang berjalan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan yang akan dikaitkan dengan kesesuaian dalam pembangunan sistem dengan menggunakan BPMN (Business Process Model And Nation).

6. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahap ini peneliti menganalisis aturan analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan terhadap aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sistem .

7. Analisis PDCA

Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus yang digunakan oleh Manajer untuk penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang dilakukan dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

Analisis Manajemen Keuangan Perusahaan dengan PDCA

a. Plan / Perencanaan

Merencanakan keuangan biaya perusahaan untuk satu periode kedepannya.

b. Do / Kerjakan

Melakukan perhitungan pelaksanaan realisasi pada tiap-tiap pos keuangan.

c. Check / cek

Mengecek apakah hasil realisasi nya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan diawal .

d. Act / Tindakan

Memonitoring hasil rencana keuangan perusahaan dengan transaksi yang tercatat .

8. Analisis Laporan Keuangan

- a. Laporan Jurnal Umum
- b. Laporan Buku Besar
- c. Laporan Rugi Laba

9. Analisis Basis Data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun.

10. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem analisis kebutuhan non fungsional meliputi :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat keras yang ada di PT. Santosa Mitra Semesta serta kebutuhan perangkat keras yang diusulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang ada di PT. Santosa Mitra Semesta serta kebutuhan perangkat lunak yang diusulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

3. Analisis Pengguna

Tahapan ini peneliti akan menganalisis pengguna sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun.

4. Analisis Pengkodean

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kode yang digunakan untuk transaksi.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. Diagram Konteks

Pada tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun .

2. Data Flow Diagram (DFD)

Pada tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara khusus berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem informasi manajemen keuangan dan basis data yang akan dibangun.

3. Spesifikasi Proses

Pada tahapan ini peneliti menganalisis spesifikasi setiap proses yang ada pada DFD dalam bentuk table.

4. Kamus Data DFD

Pada tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari data yang mengalir pada DFD dalam bentuk tabel.

11. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perencanaan sistem, yaitu:

1. Perancangan Basis Data

Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan tabel dan variable yang digunakan pada Database.

2. Perancangan Diagram Skema Relasi

Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan Database dimana setiap tabelnya akan direlasikan.

3. Perancangan Struktur Tabel

Tahapan ini peneliti akan membuat rancangan tabel database yang akan dijelaskan di struktur tabel.

4. Perancangan Struktur Menu

Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan struktur menu yang akan ada pada sistem informasi manajemen keuangan nanti.

5. Perancangan Antarmuka

Tahapan ini peneliti akan membuat antar muka yang akan ada pada sistem informasi manajemen keuangan nanti, lengkap dengan instruksi perintahnya.

6. Perancangan Pesan

Tahapan ini, peneliti akan membuat perancangan pesan dimana merupakan proses pesan yang akan ditampilkan pada sistem informasi manajemen keuangan.

7. Perancangan Jaringan Semantik

Tahapan ini, peneliti akan membuat jaringan semantic dimana merupakan proses hubungan antar muka yang ada pada sistem informasi manajemen keuangan.

8. Perancangan Prosedural

Tahapan ini, peneliti akan membuat perancangan prosedural yang bertujuan untuk mentransformasi elemen yang ada.

12. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian Blackbox, User Acceptance Test (UAT), dan Beta.

13. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara

optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi yaitu :

- a. Implementasi Perangkat Keras
- b. Implementasi Perangkat Lunak
- c. Implementasi Basis Data
- d. Implementasi Perangkat Lunak

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini seperti dibawah ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan secara umum mengenai latar belakang permasalahan di PT. Santosa Mitra Semesta, identifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Membahas pula mengenai gambaran umum tentang PT. Santosa Mitra Semesta tempat aplikasi sistem informasi ini akan diimplementasikan serta perangkat lunak yang melandasi pembangunan sistem dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang kebutuhan perangkat lunak yang digunakan, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis fungsional sistem, analisis prosedur, analisis non fungsionalitas serta analisis

basis data untuk mendefinisikan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan perangkat lunak. Selain itu pada bab ini memaparkan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan implementasi dari perangkat lunak yang dibangun. Implementasi perangkat lunak dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang sudah dilakukan. Dari hasil implementasi kemudian dilakukan pengujian sistem berdasarkan pada analisis kebutuhan perangkat lunak yang menjelaskan apakah sudah benar-benar sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya terutama keterkaitan antara masalah yang dihadapi dengan tujuan dari penulisan tugas akhir serta saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang terkait agar dapat memperbaiki kekurangan - kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini..